

PELATIHAN PEMBUATAN PORTOFOLIO DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING MAHASISWA DI DUNIA KERJA

Khairul¹, Robin Antoni², Yohannes France Limbong³, Jelly Rolley Sitompul⁴, Sella
Monika Br Tarigan⁵

Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia
Email : khairul@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Pelatihan pembuatan portofolio digital di AMIK Medikom bertujuan meningkatkan daya saing mahasiswa dalam dunia kerja dengan membekali mereka keterampilan membuat portofolio yang efektif. Kegiatan ini diikuti oleh 50 mahasiswa dan mencakup materi tentang pentingnya portofolio digital serta cara pembuatannya melalui platform seperti Canva dan LinkedIn. Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik langsung. Evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dan mampu menghasilkan portofolio berkualitas. Hasil pre-test dan post-test juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Meskipun demikian, pelatihan menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu dan perangkat komputer yang tersedia. Keberhasilan pelatihan ini membuktikan bahwa kemampuan membuat portofolio digital sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan dengan pelatihan berkelanjutan serta pengenalan platform digital lainnya, guna memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi era digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Pelatihan, Portofolio Digital, Daya Saing Mahasiswa, Dunia Kerja

Abstract

The digital portfolio creation training at AMIK Medikom aims to enhance students' competitiveness in the job market by equipping them with the skills to create effective portfolios. The activity was attended by 50 students and covered materials on the importance of digital portfolios and how to create them using platforms such as Canva and LinkedIn. The training was conducted through lectures and hands-on practice. Evaluation results showed that 90% of participants were satisfied and successfully produced quality portfolios. The pre-test and post-test results also indicated a significant increase in participants' understanding. However, the training faced challenges such as limited time and availability of computer equipment. The success of this training proves that the ability to create digital portfolios is essential in preparing students to face increasingly competitive job market conditions. It is hoped that this activity can be further developed through continuous training and the introduction of other digital platforms to broaden students' knowledge and skills in navigating the ever-evolving digital era.

Keywords: Training, Digital Portfolio, Student Competitiveness, Job Market

Copyright © 2025 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kerja, menuntut individu untuk memiliki keterampilan dan kompetensi yang lebih spesifik serta relevan dengan kebutuhan pasar (Firdaus & Kuswinarno, 2024). Dalam konteks ini, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja perlu membekali diri tidak hanya dengan pengetahuan akademik, tetapi juga dengan alat yang mendukung presentasi diri secara profesional, salah satunya adalah portofolio digital (Riana & Darmanto, 2021; Sinlae et al., 2024). Portofolio digital menjadi media penting bagi mahasiswa untuk menunjukkan keterampilan, pengalaman, dan pencapaian mereka secara terstruktur dan menarik, sehingga mampu meningkatkan daya saing di pasar kerja yang semakin kompetitif (Karimah et al., 2023).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti manfaat portofolio digital dalam mendukung pengembangan karier. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Cahyono et al., (2024) menunjukkan bahwa saat ini, banyak Perusahaan yang mewajibkan kepada pelamar kerja untuk menyertakan portofolio dalam bentuk digital. Alasan Perusahaan beralih ke portofolio digital adalah portofolio digital dinilai lebih efektif dalam proses menyeleksi pelamar pekerjaan. Selain itu, Fahriah et al., (2023) menyatakan bahwa Mahasiswa vokasi di persiapkan agar lebih siap dalam dunia kerja.

Maka dari itu mahasiswa harus memiliki beberapa portofolio sebagai pendukung. Belakangan ini, portofolio online atau biasa disebut e-portofolio, menjadi wadah untuk memamerkan beragam hasil karya suatu individu telah banyak digunakan (Wafa & Airlangga, 2021). Sementara itu, studi di Indonesia oleh Karimah et al., (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan elektronik portofolio dalam membentuk kemampuan literasi digital mahasiswa Pendidikan Agama Islam semester enam di Unipdu Jombang termasuk dalam kategori sangat baik, dengan dampak mencapai 89,7%. Indikator-indikator yang dominan, seperti pencarian internet, penyusunan pengetahuan, dan penilaian konten informasi, semuanya menunjukkan hasil yang sangat baik dengan prosentase di atas 87%, membuktikan bahwa elektronik portofolio efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, pengabdian ini menawarkan pendekatan inovatif dengan mengintegrasikan pelatihan pembuatan portofolio digital yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mahasiswa AMIK Medikom. Lokasi penelitian ini penting karena AMIK Medikom berfokus pada pendidikan vokasi di bidang teknologi informasi, yang sangat membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk menunjukkan kompetensi mereka secara profesional di dunia kerja digital. Kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada desain pelatihan berbasis praktik yang tidak hanya membimbing mahasiswa dalam membuat portofolio digital, tetapi juga mengukur dampaknya terhadap peningkatan daya saing mereka di dunia kerja.

Pada era digital yang terus berkembang pesat, daya saing lulusan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi, salah satunya melalui pembuatan portofolio digital yang profesional. Namun, di AMIK Medikom, terdapat beberapa permasalahan utama yang menghambat mahasiswa dalam mengembangkan portofolio digital. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang memahami pentingnya portofolio digital sebagai alat untuk menunjukkan keterampilan, pengalaman, dan pencapaian secara profesional. Mahasiswa cenderung hanya mengandalkan CV atau resume tradisional yang tidak mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kompetensi mereka.

Sebagai akibat dari permasalahan tersebut, daya saing lulusan AMIK Medikom menjadi rendah, terutama dalam menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin ketat (Firmansyah et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa program pelatihan pembuatan portofolio digital yang terarah dan aplikatif. Program ini diharapkan mampu membantu mahasiswa mengatasi kendala yang ada, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan digital dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri (Budiarti et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pelatihan pembuatan portofolio digital dalam meningkatkan daya saing mahasiswa AMIK Medikom di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan kompetensi mahasiswa setelah mengikuti pelatihan serta memberikan rekomendasi strategis bagi institusi pendidikan vokasi dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif di era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya dalam hal kesiapan mahasiswa memasuki pasar kerja yang semakin menuntut kompetensi digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di AMIK Medikom dengan sasaran utama mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Total responden dalam kegiatan ini adalah 50 mahasiswa, yang dipilih secara purposif berdasarkan tingkat kebutuhan dan minat mereka terhadap penguasaan pembuatan portofolio digital. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak kampus untuk menentukan jadwal dan lokasi kegiatan. Laboratorium komputer AMIK Medikom dipilih sebagai lokasi utama

karena fasilitas komputer yang tersedia cukup memadai untuk mendukung pelatihan. Materi pelatihan mencakup pengenalan portofolio digital, teknik pembuatan konten profesional, serta praktik penggunaan platform online seperti Canva, Behance, dan LinkedIn. Materi ini disusun oleh tim pengabdian berdasarkan referensi dari modul pelatihan pembuatan portofolio digital yang telah teruji sebelumnya.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi teori selama dua jam yang menjelaskan pentingnya portofolio digital dalam meningkatkan daya saing mahasiswa. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik yang berlangsung selama tiga jam, di mana mereka dibimbing untuk membuat portofolio digital sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Setiap peserta diberi akses ke perangkat komputer yang telah dilengkapi dengan aplikasi pendukung pembuatan portofolio. Selama sesi praktik, peserta didampingi oleh tim pengabdian yang berjumlah lima orang, termasuk instruktur utama dan asisten pelatihan, untuk memastikan setiap mahasiswa mendapatkan pendampingan yang optimal.

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap hasil portofolio digital yang telah dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek keterpaduan konten, desain, dan relevansi dengan bidang kerja yang dituju. Selain itu, dilakukan survei kepuasan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan manfaat yang mereka peroleh dari pelatihan. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat, sementara 15% lainnya memberikan masukan terkait perlunya waktu pelatihan yang lebih panjang.

Bahan yang digunakan dalam pelatihan berupa perangkat komputer, akses internet, dan modul pelatihan berbentuk digital. Semua bahan ini disediakan oleh AMIK Medikom dan tim pengabdian, dengan jumlah yang mencukupi kebutuhan seluruh peserta. Proses pengolahan data survei dan penilaian hasil portofolio dilakukan secara kuantitatif menggunakan aplikasi Microsoft Excel, untuk menghasilkan analisis yang sistematis dan mudah dipahami.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang ingin melaksanakan kegiatan serupa. Pendekatan berbasis teori dan praktik yang terintegrasi memberikan pengalaman langsung bagi peserta, sehingga mereka dapat memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam dunia nyata.



Gambar 1. Situasi Pembelajaran Di AMIK Medikom

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di AMIK Medikom dengan tema Pelatihan Pembuatan Portofolio Digital ditujukan khusus kepada mahasiswa tingkat akhir sebagai bentuk dukungan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Pelatihan ini diikuti oleh 50 mahasiswa yang dipilih secara purposif berdasarkan minat dan kebutuhan terhadap keterampilan menyusun portofolio digital. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga

tahap utama, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak kampus untuk menentukan jadwal serta memastikan kesiapan fasilitas yang akan digunakan. Laboratorium komputer AMIK Medikom dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki infrastruktur yang memadai, seperti perangkat komputer dengan akses internet yang stabil dan ruangan yang representatif. Tim pengabdian juga menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk modul digital yang berisi pengenalan portofolio digital, teknik menyusun konten profesional, serta panduan penggunaan platform digital seperti Canva, Behance, dan LinkedIn.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Edukasi Kepada Mahasiswa

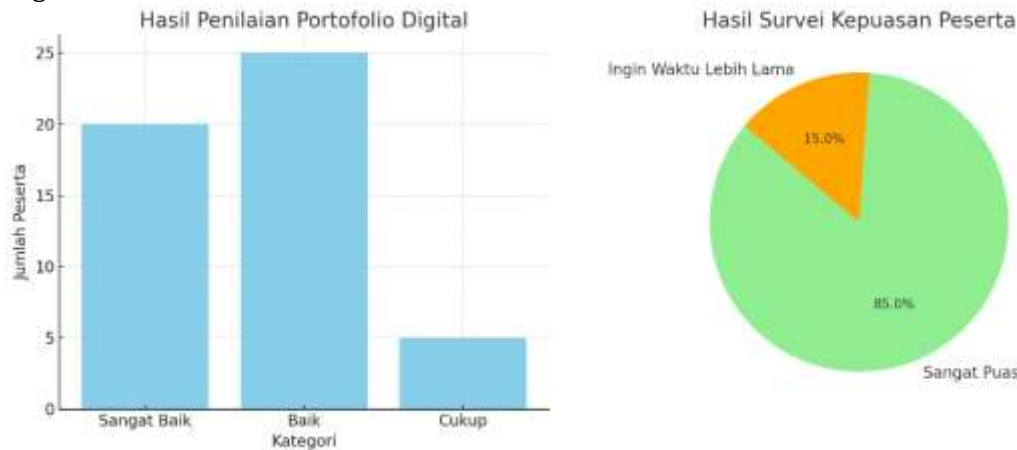
Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi teori selama dua jam yang membahas pentingnya portofolio digital dalam dunia kerja serta strategi penyusunan portofolio yang menarik dan profesional. Sesi ini diberikan oleh instruktur utama dengan dukungan visual berupa contoh-contoh portofolio terbaik dari berbagai bidang keahlian. Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan praktik selama tiga jam. Dalam sesi ini, mahasiswa secara langsung membuat portofolio digital mereka masing-masing menggunakan komputer yang telah disediakan. Mereka dibimbing oleh lima orang dari tim pengabdian, yang terdiri atas satu instruktur utama dan empat asisten pelatihan. Setiap peserta mendapatkan pendampingan secara intensif untuk memastikan proses pembuatan portofolio berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini berlangsung dengan antusias, dan peserta mampu memanfaatkan waktu dengan optimal dalam menyusun konten portofolio sesuai bidang keahlian masing-masing. Kegiatan berjalan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala teknis kecil yang dapat diatasi dengan cepat.

Hasil Evaluasi dan Analisis

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap peserta. Evaluasi mencakup dua aspek, yaitu penilaian hasil portofolio yang dibuat peserta dan survei kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Penilaian portofolio dilakukan oleh tim pengabdian menggunakan tiga kriteria utama: keterpaduan konten, kualitas desain, dan relevansi isi dengan bidang kerja yang dituju. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 20 peserta (40%) memperoleh kategori "Sangat Baik", 25 peserta (50%) memperoleh kategori "Baik", dan 5 peserta (10%) berada pada kategori "Cukup". Tidak terdapat peserta yang memperoleh penilaian di bawah kategori "Cukup". Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami materi dengan baik dan berhasil menerapkannya secara langsung dalam bentuk portofolio digital yang berkualitas.

Selain itu, dilakukan survei kepuasan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap manfaat pelatihan. Survei ini dilaksanakan secara daring menggunakan Google Form dan diisi oleh seluruh peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta merasa sangat puas dan menganggap pelatihan ini memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kesiapan mereka

memasuki dunia kerja. Sementara itu, 15% peserta menyampaikan bahwa durasi pelatihan yang tersedia dirasa kurang untuk mendalami materi secara lebih optimal. Secara keseluruhan, data hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat portofolio digital. Penilaian portofolio dan analisis survei dilakukan secara kuantitatif menggunakan Microsoft Excel untuk menghasilkan data yang sistematis dan mudah dianalisis.



Gambar 3. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelatihan

Grafik hasil evaluasi dan analisis menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan portofolio digital memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Grafik sebelah kiri menggambarkan hasil penilaian portofolio digital, di mana mayoritas peserta berada pada kategori "Baik" dan "Sangat Baik", sementara sisanya berada pada kategori "Cukup", tanpa ada peserta yang masuk kategori "Kurang". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi dan mengaplikasikannya dengan baik dalam bentuk portofolio yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Sementara itu, grafik sebelah kanan menampilkan hasil survei kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Sebanyak 85% peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang diberikan, baik dari segi materi, metode, maupun pendampingan, sedangkan 15% lainnya mengusulkan agar durasi pelatihan diperpanjang agar materi dapat dipelajari lebih mendalam.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan pembuatan portofolio digital di AMIK Medikom, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat portofolio digital yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka terbukti signifikan, dengan sebagian besar peserta menunjukkan hasil yang baik dalam pembuatan portofolio. Kepuasan peserta terhadap pelatihan ini juga tinggi, dengan mayoritas merasa sangat puas atau puas dengan materi yang disampaikan dan praktik yang dilakukan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penguasaan portofolio digital dapat menjadi salah satu strategi penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki pasar kerja yang semakin kompetitif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan perangkat, kegiatan ini tetap berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa. Ke depannya, pelatihan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperpanjang durasi, menambah materi tentang personal branding, serta memperkenalkan platform digital lainnya yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini akan semakin meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

REFERENSI

- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 6131–6144.
- Cahyono, T. A., Prasetya, A., & Faturrahim, M. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Portofolio Berbasis Website Pada Mahasiswa Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3197–3201.
- Fahriah, S., Hestningsih, I., Rahardjo, P., Sulistiyo, W., Sukamto, S., Handoko, S., Triyono, L., Karima, A., Yobioktabera, A., & Latief, M. F. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE PORTOFOLIO MENGGUNAKAN APLIKASI FIGMA UNTUK MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI SEMARANG. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Firdaus, M. A., & Kuswinarno, M. (2024). Strategi inovatif dalam pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Firmansyah, R. M. F. R. M., Dwi, A. T. D. A. T., & Saifudin, A. G. S. A. G. (2022). Persaingan jobseeker bagi freshgraduate di era milenial. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 150–156.
- Karimah, M., Zc, M. S. H., & Rusydiyah, E. F. (2023). Elektronik Portofolio dalam Membentuk Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Akademika*, 12(02), 325–339.
- Riana, I., & Darmanto, N. (2021). PEMBUATAN PORTOFOLIO DIGITAL REPRESENTATIF PADA MAHASISWA/I PROGRAM STUDI FOTOGRAFI POLITEKTIK NEGERI MEDIA KREATIF. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, 9(1), 1–9.
- Sinlae, F., Sitorus, A. B., Setiawan, F., & Fajar, A. (2024). Pelatihan dan Pembuatan Website Portofolio Sederhana Untuk Peningkatan Kemampuan Mahasiswa. *J. Ilmu Multidisiplin*, 3(2), 165–172.
- Wafa, S., & Airlangga, P. (2021). Portofolio Hasil Karya Berbasis Website. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(3), 377–382.